



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 Maret 2020

Halaman: 17

95 Persen Pedagang. Beringharjo Pilih Tutup

YOGYA (KR) - Setidaknya 95 persen pedagang di Pasar Beringharjo memilih tidak berjualan alias tutup karena sepi pembeli atau tidak ada pengunjung. Hal ini membuat omzet atau pendapatan setidaknya 6.000-an pedagang di Pasar Beringharjo turun drastis alias anjlok, bahkan ada yang tidak mempunyai pemasukan sama sekali. Untuk itu, para pedagang berharap kebijakan insentif dan restrukturisasi yang telah digulirkan segera ditindaklanjuti oleh Industri Jasa Keuangan (IJK) di DIY.

Ketua Paguyuban Pedagang Beringharjo (Pagerharjo) Ujun Djunasodi mengatakan, kondisi bisnis pedagang pasar bisa dikatakan sudah jatuh karena dampak kasus virus Korona ini. Banyak pedagang yang memilih tutup alias libur berjualan karena sepi pembeli

sehingga Pasar Beringharjo menjadi lengang.

"Jika ada pedagang yang buka ya cuma soal perut saja, ini menjadi dilema bagi pedagang, padahal kita sudah tidak ada omzet atau pemasukan. Pedagang di Pasar Beringharjo tengah sudah tidak buka, yang masih depan sedikit dan belakang bagian sembako. Kita tahu harus menjaga kesehatan dengan di rumah saja, tetapi kalau pedagang yang punya karyawan itu kan jadi tanggung jawab kami," tutur Ujun, Jumat (27/3).

Ujun memberikan contoh rata-rata omzet dagangannya mencapai Rp 15 juta hingga Rp 20 juta perhari sebelum ada kasus Covid-19. Namun sejak kasus Korona mencuat, omzet penjualan terjun bebas alias tidak laku. Hal ini semua dirasakan semua pedagang Pasar Beringharjo. Untuk itu

mereka diimbau bisa berlapang dada karena musibah tersebut.

"Semua pedagang susah tidak punya pemasukan, bahkan terpaksa ada merumahkan karyawan. Jadi kami berharap ada keringanan pembiayaan untuk pelaku usaha, sebab untuk biaya makan sehari-hari mereka kesusahan apalagi untuk membayar cicilan," ungkap Ujun.

Koordinator Pasar Beringharjo Barat Juriadi menambahkan, pedagang pasar sudah banyak yang tidak berjualan sejak Senin (23/3) setelah diminta untuk tetap di rumah dan menjaga jarak selama status tanggap darurat Covid-19 di DIY. Para pedagang mengeluhkan kondisi ini, namun mereka tetap memilih tidak berjualan untuk mematuhi imbauan pemerintah.

"Sebagian besar pedagang di



Pedagang batik di Pasar Beringharjo sepi pembeli.

Pasar Beringharjo sudah tidak berjualan saat ini. Jelas hal ini mempengaruhi pendapatan yang biasanya bisa mendapatkan belasan hingga puluhan juta perhari, kini turun drastis

hanya beberapa juta, bahkan ada yang sama sekali tidak laku," pungkasnya. (Ira)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005